

ABSTRAKSI

Laba dianggap sebagai hal yang sangat vital oleh para pengguna laporan keuangan maka banyak perusahaan merekayasa labanya sehingga investor mendapatkan informasi yang tidak reliabel. Para pengguna laporan keuangan cenderung menilai kinerja suatu perusahaan melalui laba yang dihasilkan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi. Tentunya tindakan ini merugikan pihak eksternal karena mereka mendapatkan informasi yang asimetri sehingga salah dalam mengambil keputusan.

Akhir-akhir ini banyak perusahaan yang tidak menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Salah satu penyebabnya adalah motivasi dari pihak manajemen perusahaan karena pihak manajemen perusahaan mengetahui bahwa tingkat laba yang dihasilkan akan mempengaruhi keputusan dari para pengguna laporan keuangan lainnya, bahkan pemberian bonus bagi pihak manajemen mungkin didasarkan pada laba yang diperoleh perusahaan. Tentu saja hal ini yang mendorong para manajemen perusahaan menjaga kestabilan laba dengan cara melakukan *income smoothing*. Hal ini memiliki pengaruh yang besar pada laporan keuangan karena jika salah satu bagian dari laporan keuangan dimanipulasi maka laporan keuangan lainnya juga kena dampak. Ini dikarenakan laporan keuangan yang satu saling berhubungan dengan laporan keuangan lainnya.

Seiring dengan banyaknya perusahaan yang melakukan *income smoothing* mendorong banyak peneliti untuk mencari tahu lebih jauh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *income smoothing*. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui hubungan ROI terhadap *income smoothing*.

Data dari penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006-2008. Teknik analisis yang digunakan adalah uji hipotesis dua sampel tidak berhubungan, analisis persamaan regresi linier sederhana dengan uji t dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 17.0 diperoleh kesimpulan bahwa uji hipotesis dua sampel tidak berhubungan menunjukkan ada perbedaan rata-rata ROI yang signifikan pada perusahaan yang melakukan perataan laba dan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba. Untuk uji t menyatakan bahwa ROI berpengaruh terhadap *income smoothing*. Dari koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa ROI hanya mampu menunjukkan *income smoothing* sebesar 15,4% saja sedangkan sisanya sebesar 84,6% merupakan faktor lain.